

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fungsi manajemen penyiaran yang dilakukan oleh sebuah lembaga penyiaran yaitu rakom Gema Swara Arafah (GESA FM) 107,5 M.Hz. dalam upaya mempertahankan eksistensinya ditengah perkembangan media-media massa yang kini kian populer dan trend, yang berakibat pada penurunan jumlah radio di indonesia khususnya radio komunitas secara drastis. Radio ini dilembagai oleh lembaga komunitas dewan dakwah islamiyah yang mulai berdiri pada tahun 2014/2015 kota bukittinggi, berperan sebagai radio komunitas yang focus pada program siaran dakwah, pendidikan, seni dan Budaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *field research* atau penelitian lapangan, dengan berpedoman pada teori Peter Pringels dalam Morissan Manajemen Media penyiaran (2018), penelitian ini menganalisis fungsi manajemen yang diterapkan oleh radio GESA FM, baik aspek perencanaan (*Planning*) yang telah dan akan dilakukan, aspek pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan dan memberikan pengaruh (*Directing*) serta pengawasan (*Controlling*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, fungsi manajemen penyiaran yang dilakukan GESA FM dalam mempertahankan eksistensinya berhasil berkat sebuah sistem manajemen yang fleksibel, adaptif dan didasarkan pada partisipasi dan sukarela keikhlasan dari para pengelolanya. Pada aspek (*Planning*) perencanaan, program siaran disusun secara partisipatif untuk memenuhi kebutuhan komunitasnya, termasuk kesadaran untuk bertransformasi ke pltfom media digital dan online(*Pod Cast, live streaming* serta pengadaan *sosmed*) guna memperluan jangkauan.

Struktur pengorganisasian (*organizing*) GESA yang ramping dan Pengarahan (*directing*) berbasis kekeluargaan berhasil memotivasi relawan dan membuat iklim oerngisasi yang mau terus berkontribusi tanpa adanya insentif yang tetap.pada aspek pengawasan (*Controlling*) masih bersifat reaktif , manual serta tidak memiliki standar operasional prosedur formal atau evaluasi berkala secara terstruktur. Meskipun demikian komitmen terhadap identitas radio dakwah sangat kuat dan menjadi fondasi utama sehingga GESA FM tetap bertahan dan mengudara hingga saat ini. Namun walaupun radioini tetap beroperasi hingga saat ini, banyak kekurangan yang harus diperhatikan dan di optimalkan baik dari fungsi *Planning, Organizing, Directing, dan controlling*, agar radio ini tetap beroperasi dan mampu bertahan untuk masa yang akan datang.

Kata Kunci: manajemen penyiaran, radio komunitas, eksistensi